#### **BAB III**

### LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

# A. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 6 April 2025 pukul 11.00 wita di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan keluarga pasien dan pada rekam medis pasien:

Tabel 5
Pengkajian Asuhan keperawatan ikterik neonatus dengan pemberian baby field massage di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara

Uraian 1		Data 2	
Nama	By.M	Nama ibu	Ny.M
Tanggal lahir	4 April 2025	Umur	32 tahun
Usia	2 hari	Pekerjaan	Pegawai swasta
No.RM	235890	Nama Ayah	Tn.A
Jenis kelamin	Perempuan	Umur	35 tahun
Berat lahir	2580 gr	Pekerjaan	swasta
Usia kelahiran	37-38 mgg		
Agama	Islam		
Tanggal MRS	4 April 2025		
Tanggal pengkajian	6 April 2025		
Diagnosa medis		Hiperbilirubin	
Keluhan utama		wajah, kulit,	
Diwayat nanyakit		tampak kuning	
Riwayat penyakit		•	an/penyakit saat ini: Ibu rkan By.M RSUD Bali
		Mandara tgl	=
		•	es sectio cesarea saat
		1	neriksaan BBL meliputi
			, panjang badan, tampak
		_	ning membran mukosa dan
		sklera kuning.	mig memoran mukosa dan
		skicia kuiiilig.	

1	2		
	Pada pemeriksaan darah menunjukkan		
	bilirubin total By.M di atas batas normal		
	yakni 18,2mg/dL. Pasien dianjurkan untuk		
	mendapatkan fototerapi di ruang		
	perinatologi, pasien tidak memiliki		
	kelainan bawaan maupun riwayat alergi		
	obat. Saat dilakukan pengkajian 6 April		
	2015 pukul 11.00 wita didapatkan: Hasil		
	pengukuran tanda-tanda vital: suhu		
	36.5°C, pernafasan 38x/menit,nadi		
	138x/menit,SpO <sub>2</sub> 98%, By.M tampak		
	malas menyusu, wajah, kulit dan		
	membran mukosa tampak kuning.		
Keadaan umum	Kesadaran compos mentis, hasil		
	pengukuran tanda-tanda vital: suhu		
	36.5°C, pernafasan 38x/menit,nadi		
	138x/menit,SpO <sub>2</sub> 98%.		
Riwayat imunisasi	Ibu pasien mengatakan By.M baru		
	mendapatkan imunisasi hepatitis B (HB0)		
·	dan BCG.		
Riwayat kehamilan dan persalinan	Ibu pasien mengatakan By.M lahir di usia		
	kehamilan 38 minggu. By.M lahir melalui		
	proses sectio cesaarea dengan berat 2580		
	gr.		
Hasil pemeriksaan laboratorium Bilirubin total By.M yakni 18,2mg			

#### B. Diagnosa Keperawatan

#### 1. Analisis Data

Tabel 6 Analisis Data Asuhan keperawatan ikterik neonatus dengan pemberian baby field massage di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara

Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
Data subjektif: Data objektif: By.M tampak malas minum susu, tampak kuning di wajah,mukosa, dan sklera By. M tampak kuning TTV:S:36.6°C,pernafasan: 38x/menit,Nadi: 135x/menit SpO2: 98% hasil lab bilirubin indirect 18,2 mg/dL	Usia bayi kurang dari 7 hari  Peningkatan kadar bilirubin indirect >2,5mg/dL  Dalam jaringan ekstravaskuler (Kulit, Sklera, mukosa, tampak kuning)  Ikterik Neonatus	Ikterik Neonatus

### 2. Perumusan Diagnosa Keperawatan

Perumusan diagnosis keperawatan pada By.M menggunakan komponen *Problem* (P), *Etiology* (E), *Sign and Symptom* (S). Bagian *problem* ditemukan masalah ikterik neonatus, pada bagian *etiology* ditemukan penyebab masalah peningkatan kadar bilirubin indirect >2,5 mg/dL dan pada *sign* dan *symptom* ditemukan data By.M tampak malas minum susu, tampak kuning di wajah, mukosa, dan sklera By. M tampak kuning TTV:S:36.6°C, pernafasan: 38x/menit,Nadi: 135x/menit SpO2: 98% hasil lab bilirubin indirect 18,2 mg/dL.

Berdasarkan masalah keperawatan yang ditemukan diagnosis pada By.M: "Ikterus Neonatus berhubungan dengan usia kurang dari 7 hari dengan adanya peningkatan bilirubin serum total >18,2 mg/dl yang ditandai dengan mukosa kuning,kulit kuning,sklera kuning".

## C. Rencana Keperawatan

Perencanaan asuhan keperawatan dalam penelitian karya ilmiah akhir ners ini dilakukan untuk mengatasi ikterik neonatus pada bayi hiperbilirubin. Dimana rencana keperawatan By.M sebagai berikut :

Tujuan dan kriteria hasil Asuhan keperawatan dilakukan selama 3x24 jam dan diharapkan adaptasi neonatus membaik dengan kriteria hasil :

- a) Berat badan meningkat
- b) kulit kuning menurun
- c) sklera kuning menurun
- d) hasil pemeriksaan bilirubin dalam batas normal yakni <12 mg/dL</p>
  Intervensi utama untuk mengatasi ikterik neonatus pada By.M fototerapi neonatus sebagai berikut :
- 1. Observasi:
- a) Monitor ikterik pada sklera dan kulit bayi
- b) Identifikasi kebutuhan cairan sesuai dengan usia gestasi dan berat badan
- c) Monitor suhu dan tanda vital setiap 4 jam sekali
- d) Monitor efek samping foto terapi (miss. Hipetermi, diare, rush pada kulit,penurunan berat badan lebih dari 8 sampai 10%)

- 2. Terapeutik:
- a) Siapkan lampu foto terapi dan inkubator atau kotak bayi
- b) Lepaskan pakaian bayi kecuali popok
- c) Berikan penutup mata pada bayi
- d) Ganti segera alas dan popok bayi jika BAB/BAK
- e) Berikan baby field massage selama 10-20 menit
- 3. Edukasi
- a) Anjurkan ibu menyusui sekitar 20-30 menit
- 4) Kolaborasi
- a) Berkolaborasi pemeriksaan darah vena bilirubin direk dan indirek
- b. Intervensi inovasi

Intervensi inovasi yang diberikan pada By.M untuk menurunkan kadar bilirubin indirect yaitu *baby field massage* selama 10-20 menit.

#### D. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan. Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal 06-08 April 2025 di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara. Implementasi keperawatan yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah ikterik neonatus pada By.M yaitu memonitor ikterik pada sklera dan kulit bayi, melepaskan pakaian bayi kecuali popok, memberikan tutup mata (*eye protector*) pada bayi, mengganti segera alas dan popok bayi jika BAB/BAK, memberikan *baby field massage* selama 10-20 menit untuk

membantu menurunkan kadar bilirubin, menganjurkan ibu menyusui sekitar 20-30 menit.

#### E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan setelah diberikan asuhan keperawatan 3x24 jam pada By.M dengan ikterik neonatus yang dilakukan pada tanggal 8 April 2025 pukul 11.00 wita yaitu:

Subjektif: -

Objektif: Dibuktikan pada data berat badan meningkat dari 2580 gr menjadi 2620 gr, kulit kuning menurun,sklera kuning menurun. TTV:S:36.4°C, pernafasan: 38x/menit,Nadi: 138x/menit SpO2: 98% hasil pemeriksaan

bilirubin indirect 10,2 mg/dL

Assasment: Ikterik neonatus teratasi

Planning: a. Mengganti segera alas dan popok bayi jika BAB/BAK,

b. Menganjurkan ibu menyusui sekitar 20-30 menit

c. Memberikan *baby field massage* selama 10-20 menit untuk membantu meningkatkan berat badan bayi

### F. Pelaksanaan Baby Field Massage

Pemberian baby field massage pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini diberikan kepada pasien yaitu selama 10 menit dalam waktu tiga hari sesuai rencana keperawatan dan Tujuan pemberian terapi ini adalah untuk menurunkan kadar bilirubin indirect pada bayi yang mengalami ikterik neonatus, khususnya pada pasien By.M dengan diagnosa medis hiperbilirubin.

Sebelum pelaksanaan terapi suhu pasien diukur menggunakan termometer digital kemudian mesin fototerapi dimatikan, selanjutnya berikan handuk untuk alas dan selimut agar bayi tetap merasa hangat,tuangkan baby oil pada tangan gosok perlahan di tangan lalu lakukan pemijatan pada area wajah terlebih dahulu, leher, dada, perut, dan terakhir tungkai. (SOP pelaksanaan *baby field massage* dapat dilihat pada lampiran 4)

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan *baby field massage* pada By.M dengan diagnosis keperawatan ikterik neonatus setiap satu kali sehari selama tiga hari asuhan keperawatan diberikan, kadar bilirubin pasien turun menjadi normal dengan hasil pemeriksaan darah menunjukkan bilirubin inderct 10,2 mg/dL.